

Sistem Pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Merauke

Yuliana Kolyaan¹, Kumala Pratami Junaedi², Suwarjono³

Program Studi Teknik Informatika, Univeritas Musamus¹

¹yuliana@unmus.ac.id, ²mhalajunaidi@gmail.com, ³suwarjono@unmus.ac.id

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Musamus

Abstrak

Fungsi Badan Kepegawaian Daerah yaitu melaksanakan tugas kepegawaian pada daerah termasuk Kenaikan Gaji Berkala (KGB). Dalam proses pengusulan kenaikan gaji berkala sering terjadi kesalahan dalam penentuan masa kerja, terlewatnya jadwal kenaikan gaji berkala, pengarsipan yang kurang baik, dan terjadinya penumpukan berkas yang berulang-ulang, yang membuat pencarian dan perubahan data pegawai untuk menentukan pegawai yang memenuhi syarat. Tujuan dari penelitian ini membuat sebuah sistem yang diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengusulan Kenaikan Gaji Berkala, menghindari kemungkinan berbagai kesalahan dalam pengelolaan data Kenaikan Gaji Berkala.

Perancangan sistem pengusulan KGB pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Merauke dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya yang terdiri dari 8 tabel. Metode yang digunakan untuk pengujian sistem ini yaitu metode *blackbox* dan *User Acceptance Test (UAT)*. Untuk memasikan sistem yang dibuat telah berfungsi sesuai yang di harapkan.

Sistem pengusulan KGB dapat menginformasikan lebih awal pegawai yang telah memenuhi syarat, mengurangi kesalahan dalam penentuan masa kerja, menghindari terlewatnya jadwal, dan pengarsipan yang lebih baik, dimana berdasarkan pengujian metode *black box* hasilnya semua fungsi berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dan hasil pengujian menggunakan metode UAT diperoleh persentase rata-rata respon yang baik pada setiap pernyataan dari setiap bidang maupun pegawai diatas 80% yang menyatakan sistem sangat membantu.

Kata kunci : Sistem Pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala, Kabupaten Merauke

Abstract

The function of the Regional Personnel Agency is to carry out staffing duties in the regions including Periodic Salary Increases (KGB). In the process of proposing periodic salary increases, errors often occur in determining the length of service, missed schedules for periodic salary increases, poor filing, and repeated accumulation of files, which makes searching and changing employee data to determine employees who meet the requirements. The purpose of this study is to create a system that is expected to facilitate the process of proposing Periodic Salary Increases, avoiding the possibility of various errors in managing Periodic Salary Increase data.

The design of the KGB proposal system at the Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDM) Merauke Regency was made using the PHP programming language and MySQL as its database consisting of 8 tables. The method used for testing this system is the blackbox method and the User Acceptance Test (UAT). To ensure that the system created is functioning as expected.

The KGB proposal system can inform employees who meet the requirements earlier, reduce errors in determining work periods, avoid missed schedules, and better filing, which is based on the black box method test results, all functions work well as expected and the test results use the method UAT obtained an average percentage of good responses to each statement from each field and employees above 80% which stated that the system was very helpful.

Keywords: Periodic Salary Increase Management System, Merauke Regency

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) merupakan sebuah instansi pemerintah yang mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepegawaian serta dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh pemerintah kepada bupati selaku wakil pemerintah dalam rangka dekonsentrasi. Fungsi Badan Kepegawaian Daerah yaitu melaksanakan tugas kepegawaian pada daerah termasuk Kenaikan Gaji Berkala (KGB). Kenaikan gaji ini diberikan kepada PNS yang telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala yaitu setiap 2 (Dua) tahun sekali dan apabila telah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang peraturan Gaji PNS sebagaimana telah diubah sebanyak delapan belas kali dengan peraturan pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 dan Keputusan Bupati Merauke Nomor : 800/080/2018 tanggal 15 Januari 2018 tentang Wewenang Penandatanganan Naskah Dinas.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia (BKPSDM) mengalami kendala dalam melakukan proses kenaikan gaji berkala yang dilakukan setiap dua tahun sekali . Dalam proses pengusulan kenaikan gaji berkala sering terjadi kesalahan dalam penentuan masa kerja yang berpengaruh pada jumlah gaji pegawai, kadang terlewatnya jadwal kenaikan gaji berkala akibat data yang diperlukan tidak tersiapkan dengan baik dan terjadinya penumpukan berkas yang berulang-ulang, pegawai yang tidak mengetahui maupun pegawai

yang tempat tugasnya berada di pedalaman sehingga pencarian dan perubahan data pegawai untuk menentukan pegawai yang memenuhi syarat sulit dilakukan dan mengalami keterlambatan penerbitan Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala (SK KGB). Untuk itu di perlukan suatu sistem pengelolaan data yang efisien dan efektif dalam menginformasikan bagi pegawai yang telah memenuhi syarat KGB

Dengan adanya Aplikasi Administrasi Kenaikan Gaji Berkala Berbasis Web pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Barat dapat membantu kinerja petugas dalam melakukan pengelolaan data kenaikan gaji berkala pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Barat[1], bahwa sistem ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengusulan Kenaikan Gaji Berkala, menghindari kemungkinan berbagai kesalahan dalam pengelolaan data Kenaikan Gaji Berkala dan mengurangi resiko penumpukan berkas pengusulan Kenaikan Gaji Berkala yang berulang-ulang. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, dengan di terapkannya sistem secara komputerisasi yang dilakukan secara online maka diharapkan dapat membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab. Merauke dalam proses pengelolaan data khususnya KGB, untuk melakukan proses pengusulan Kenaikan Gaji Berkala agar mempermudah proses penerbitan

Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala dan menghindari kemungkinan berbagai kesalahan dalam pengelolaan data Kenaikan Gaji Berkala. Sehingga para pegawai dapat menerima haknya pada waktu yang telah di tetapkan (tepat waktu).

1.2. Identifikasi Masalah

Pada proses kenaikan gaji berkala yang dilakukan setiap dua tahun sekali masih dilakukan secara manual , dalam hal ini berkas yang dikumpulkan selalu berulang dan terjadi kesalahan dalam penentuan masa kerja yang berpengaruh pada jumlah gaji pegawai.

Pada proses pengusulan kenaikan gaji berkala, data-data yang diperlukan tidak terarsipkan secara sistem atau database dengan baik sehingga mengalami keterlambatan dalam penerbitan Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala.

2. METODE PENELITIAN

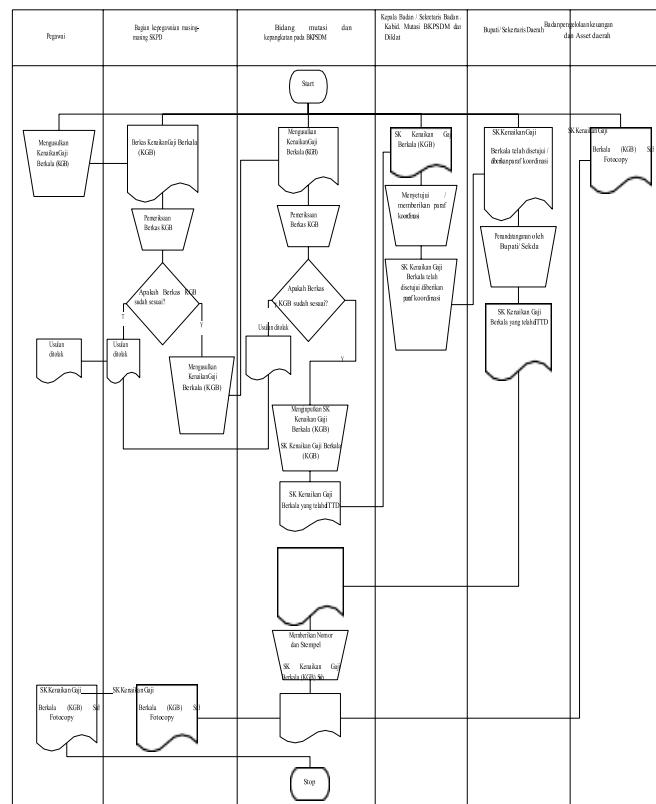
2.1. Gambaran Umum (BKPSDM) Kabupaten Merauke

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) ini memiliki tugas untuk menyusun kebijakan bidang kepegawaian pada wilayah kerjanya, serta melaksanakan tugas lain terkait kepegawaian termasuk penerimaan pegawai dan rekrutmen. Sedangkan fungsi dari BKPSDM ini adalah dokumentasi bidang kepegawaian termasuk data pegawai pemerintahan, perencanaan kepegawaian pemerintah daerah, pengambilan kebijakan

kepegawaian, pelaksana kegiatan bidang kepegawaian pemerintah, sosialisasi informasi kepegawaian, penetapan gaji terkait kesejahteraan pegawai pemerintah, hingga pelaksana, pengawasan, dan evaluasi penyelenggaraan kepegawaian pemerintah.

2.2. Analisis Sistem yang sedang Berjalan

Analisis prosedur pada proses pengurusan kenaikan gaji berkala Pegawai Negeri Sipil yang sedang berjalan pada sub bidang mutasi dan kepangkatan masih bersifat manual atau belum dapat mengetahui pegawai tersebut telah memenuhi syarat untuk melakukan kenaikan gaji dengan output berupa hasil print dari sistem sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui.



Gambar 1. Analisa Sistem yang Berjalan

2.3. Analisis Sistem yang Diusulkan

Flowchart system yang diusulkan dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pegawai

pengecekan ulang berkas pengajuan KGB. Bidang mutasi meverifikasi berkas pengusulan KGB jika berkas pengusulan KGB sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bidang mutasi dapat mencetak SK KGB yang akan disetujui.

Bidang mutasi dapat mencetak SK KGB yang akan disetujui.

Kepala Bidang mutasi dan kepangkatan pada BKPSDM

Kepala Bidang melakukan Pegawai melakukan login.

Pegawai dapat melihat informasi mengenai Kenaikan Gaji Berkala

Bagian kepegawaian masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah

Bagian kepegawaian melakukan login.

Bagian kepegawaian meverifikasi berkas pengusulan KGB jika berkas pengusulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bidang mutasi dan kepangkatan pada BKPSDM

Bidang mutasi melakukan login

Bidang mutasi melakukan

b. Login

Kepala Bidang mengeluarkan surat disposisi yang akan disetujui oleh Kepala Sub Bidang

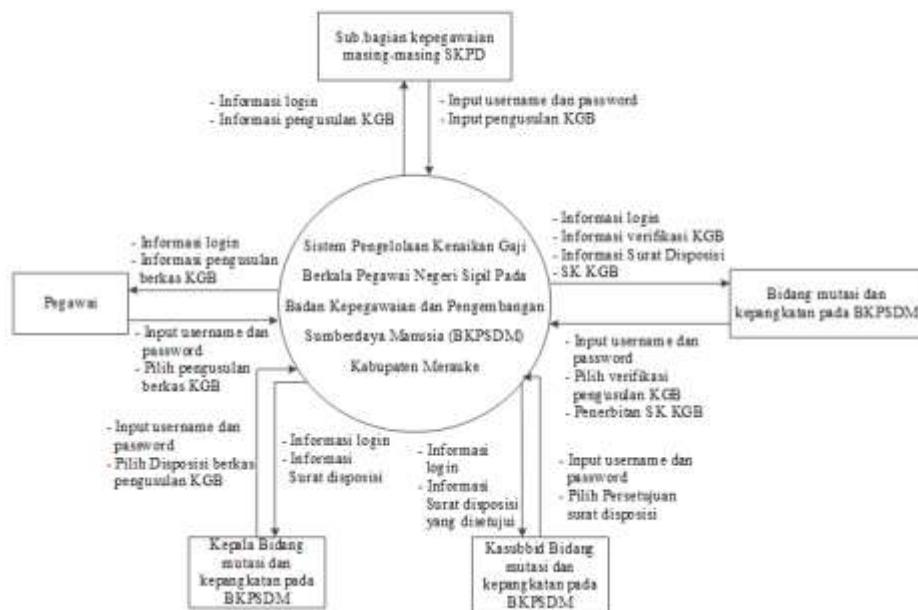
Kepala subbidang mutasi dan kepangkatan pada BKPSDM

Kepala Sub Bidang melakukan login.

Kepala Sub Bidang menyetujui surat disposisi yang diajukan

2.4. Diagram Konteks

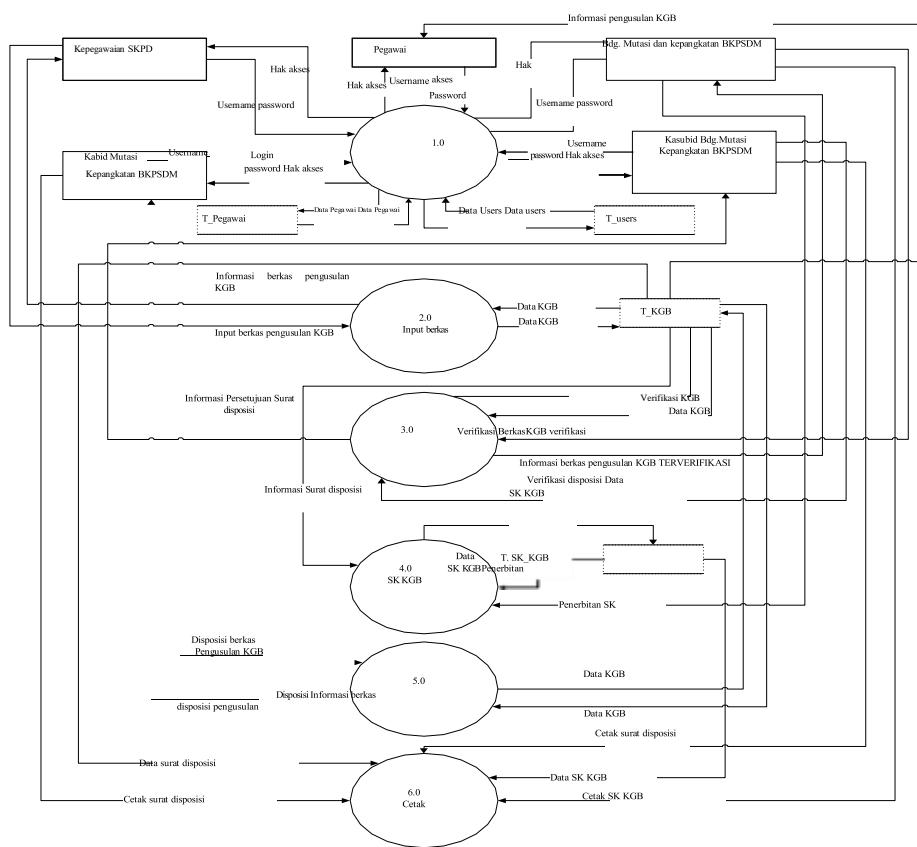
Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari sesuatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sistem. Entitas yang terlibat oleh sistem ini yaitu sebanyak lima pengguna yaitu



Pegawai, Sub Bagian Kepegawaian masing-masing SKPD, Bidang Mutasi dan Kepangkatan pada BKPSDM, Kepala Bidang Mutasi dan Kepangkatan pada BKPSDM, Kasubbid Bidang Mutasi dan Kepangkatan pada BKPSDM. masing- masing pengguna dapat melakukan aktifitas yang disediakan oleh sistem. Gambaran pada diagram konteks dapat dilihat pada gambar dibawah :

Gambar 2. Diagram Konteks

2.5. DFD Level 0



Gambar 4. DFD Level 0

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

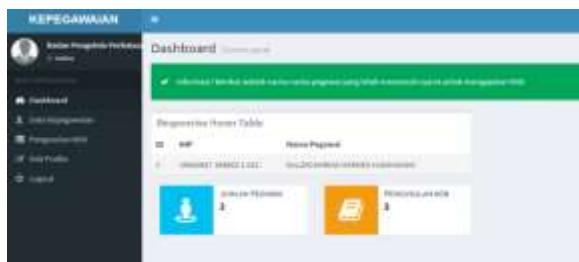
3.1. Hasil Pengujian Sistem

- Halaman Login



Gambar 5. Haman Login

b. Halaman Dashboard



Gambar 6. Halaman Dashbord

c. Halaman Pengusulan KGB



Gambar 7. Halaman Pengusul KGB

d. Halaman Tambah Data



Gambar 8. Halaman Tambah Data

3.2. Pengujian UAT

UAT (*User Acceptance Test*) adalah suatu proses pengujian yang

dilakukan oleh pengguna dengan hasil output sebuah dokumen hasil uji yang dapat dijadikan bukti bahwa software

sudah diterima dan sudah memenuhi kebutuhan yang diminta. UAT tidak jauh beda dengan kusioner pada tahap awal pembuatan aplikasi.

$$Y = \frac{\Sigma (N.R)}{N} \times 100\%$$

Skor ideal

Keterangan :

Y = Nilai persentase yang dicari

X = Jumlah nilai kategori jawaban dikalikan dengan frekuensi ($\Sigma = N.R$) N = Nilai dari setiap jawaban

R = Frekuensi

Skor ideal = Nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah sampel.

Dari Pengujian yang dilakukan menghasilkan :

- a. Pengujian Sub Bagian Kepergawai
Pengujian Kusioner yang dilakukan menghasilkan 78,2%
- b. Pengujian Bidang Mutasi
Pengujian Kusioner yang dilakukan menghasilkan 90%
- c. Pengujian Kepala Bidang Mutasi
Pengujian Kusioner yang dilakukan menghasilkan 85%
- d. Pengujian Kasubbid
Pengujian Kusioner yang dilakukan menghasilkan 81,25%
- e. Pengujian Pegawai
Pengujian Kusioner yang dilakukan menghasilkan 80%

Rata-rata presentase jawaban

$$= \frac{78,2\% + 90\% + 85\% + 81,25\% + 80\%}{5}$$

$$= 82,89\%$$

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, di ambil beberapa kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Sistem Pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) ini dapat menjadi solusi menangani permasalahan pada BKPSDM dalam proses kenaikan gaji berkala secara *online*.
- b. Hasil pengujian dengan menggunakan metode blackbox dapat dilihat bahwa seluruh fungsi dari sistem dapat berjalan dengan baik. Sedangkan pengujian dengan

menggunakan metode UAT diperoleh persentase rata-rata respon yang baik pada setiap pernyataan dari setiap bidang maupun pegawai diatas 80% yang menyatakan sistem sangat membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Eviana, Lisnawaty, and D. O. Sihombing, “Aplikasi Administrasi Kenaikan Gaji Berkala Berbasis Web pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Barat,” *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 21–29, 2017.
- [2] K. A. Koli and D. Setiawati, “Sistem Informasi Kenaikan Gaji Pokok Berkala (Studi Kasus: Stikom Uyelindo Kupang),” *J. Ilm. FLASH*, vol. 1, no. 1, pp. 50–55, 2015.
- [3] T. A. Indra, “Sistem Informasi Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala Berbasis Web Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir,” *J. Sist.*, vol. 3, no. 3, pp. 51–61, 2014.
- [4] T. Ramadhan and R. Cahyana, “Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Garut,” *J. Algoritm. Sekol. Tinggi Teknol. Garut*, vol. 13, no. 1, pp. 164–169, 2016.
- [5] Zarnelly and Rusmitasari, "Sistem Peringatan Dini Kenaikan Pangkat Dan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Negeri Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura, "Sistem Peringatan Dini Kenaikan Pangkat Dan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Negeri Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 67–72, 2015.
- [6] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*. 2012.
- [7] E. Y. Anggraeni and R. Irviani, “pengertian sistem informasi,” *CV Andi Offset*, 2017. .
- [8] Ermatita, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan,” *J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 966–977, 2016, doi: 10.1111/j.1600-6143.2011.03492.x.
- [9] E. Iswandy, “Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari Dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung – Barung Balantai Timur,” *J. TEKNOIF*, vol. 3, no. 2, pp. 70–79, 2015, doi: 2338-2724. [10] K. Lumbanbatu and Novriyeni, “Perancangan Sistem Informasi Penyebaran Penduduk Menggunakan Php My Sql Pada Kecamatan Binjai Selatan,” *J. Kaputama*, vol. 7, no. 1, pp. 19–24, 2013.
- [11] Rasim, W. Setiawan, and eka fitrajaya Rahman, “Metodologi Pembelajaran Berbasis Komputer Dalam Upaya Menciptakan Kultur Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” *J. Pendidik. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–17, 2008.
- [12] R. Novita and N. Sari, “Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis E-Commerce,” *Teknoif*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2015.
- [13] D. Puspitasari, “Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web,” *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 2, pp. 227–240, 2016.
- [14] R. V. Palit, Y. D. Y. Rindengan, and A. S. M. Lumenta, “Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang,” *E-Jurnal*

- Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 4, no. 7, pp. 1–7, 2015.
- [15] S. Janti, “Animasi Edukasi Interaktif Tes Kemampuan Konsentrasi Dengan Permainan Tebak Warna,” *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. 3, no. 1, pp. 106–113, 2017, doi: 10.1016/j.cropro.2015.05.004.
- [16] W. S. Wardhono, Marji, and L. P. Kusuma, “Evaluasi User Acceptance Augmented Reality Triage Mobile Pada Sistem Kedaruratan Medis,” *Semin. Teknol. dan Rekayasa*, pp. 218–223, 2015.